

DAFTAR PUSTAKA

- Abyudaya, A. A., Sari, E. F. N., & Sukriadi, S. (2025). Efektivitas model pembelajaran gerak manipulatif melempar pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Kedinasan/Keolahragaan*, 10(1), 15–25.
- Adiyoso. (2022). *Analisis bibliometrik dengan VOSviewer*. Penerbit.
- Arifin, I. K., Siregar, N. M., & Nuraini, S. (2025). Penerapan modifikasi permainan tradisional untuk meningkatkan gerak dasar manipulatif anak usia 6-8 tahun di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Utan Kayu Selatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(2), 112–125.
- Arikunto, S. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.
- Astini. (2017). Pemanfaatan permainan dalam menstimulasi aktivitas anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 45–56.
- Bakhtiar, S. (2015). *Merancang pembelajaran gerak dasar anak*. UNP Press.
- Bakhtiar, S. (2021). *Perkembangan motorik anak sekolah dasar*. UNP Press.
- Bennett, S., Button, C., Kingsbury, D., & Davids, K. (1999). Visual field constraints and lighting levels in catching kinematics. *Journal of Motor Behavior*, 31(3), 255–268.
- Blegur, J. (2018). *Fungsi dan manfaat permainan dalam penjas*. Penerbit.
- Burrows, L., dkk. (2014). After-school play programs for fundamental movement skills in children aged 7-9. *International Journal of Physical Education*, 51(2), 89–101.
- Burton, A. W., dkk. (2000). Task constraints and accuracy in overhand throwing. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 71(4), 345–359.
- Cendana, H., & Suryana, D. (2022). Pengembangan potensi manipulatif anak melalui modifikasi permainan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 78–89.
- Chen, A., et al. (2016). Task design quality and development of manipulative skill competency in upper elementary students. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 21(3), 243–258.
- Chen, W., et al. (2021). Fundamental movement skills: Controlling objects with hands and feet. *Journal of Sports Sciences*, 39(5), 512–524.
- Clark, J. E., & Metcalfe, J. S. (2002). The mountain of motor development. *Motor Development: Research and Reviews*, 2(1), 163–190.

- Daniels, E., & Pyle, A. (2018). Play types in the classroom: Addressing developmental and academic skills. *International Journal of Play*, 7(2), 143–157.
- David, & Grobler. (2020). Social interaction through structured play games in elementary schools. *South African Journal of Education*, 40(3), 1–12.
- Daya. (2017). *Rancangan penelitian tindakan dalam situasi sosial*. Penerbit.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas.
- Dlis. (2020). *Model gerak dasar manipulatif berbasis play games pada anak usia sekolah dasar Rawamangun* [Disertasi/Tesis, Universitas Negeri Jakarta].
- Elliott, J. (1991). *Action research for educational change*. Open University Press
- Fadillah. (2014). *Desain pembelajaran PAUD*. Ar-Ruzz Media.
- Febriani, et al. (2017). Permainan edukasi sebagai media pembelajaran anak sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(2), 104–115.
- Fitri, & Sari. (2025). Mengatasi lingkaran kegagalan (cycle of failure) melalui penguatan gerak dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 21(1), 33–44.
- Gallahue, D. L., Ozmun, J. C., & Goodway, J. D. (2012). *Understanding motor development: Infants, children, adolescents, adults* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Gusnani. (2020). Pentingnya pembelajaran keterampilan gerak dasar di bawah usia 12 tahun. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 8(2), 120–131.
- Haubenstricker, J., et al. (1983). Developmental sequences in catching criteria. *Abstracts of Research Papers of AAHPERD*, 54(1), 12–23.
- Hayati, et al. (2017). Strategi pengajaran guru dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 167–178.
- Hendra, & Putra. (2020). Dampak ganda keterampilan manipulatif terhadap persepsi diri dan penyesuaian sosial anak. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 14(1), 55–67.
- Herdiyana. (2016). Hakikat gerak manusia dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Olahraga*, 2(2), 89–98.
- Hetherington, & Metzler. (2005). *Primary objectives of physical education*. Allyn & Bacon.
- Hilavi, et al. (2022). Motor repertoires and fundamental movement blocks. *Human Movement Science*, 82(1), 102–115.
- Hong, et al. (2016). Educational games as intrinsically motivating learning activities. *Computers & Education*, 95, 24–37.

- Huizinga, J. (1990). *Homo ludens: Fungsi bermain dalam kebudayaan*. LP3ES.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan anak* (Jilid 1). Erlangga.
- Hulu. (2025). Perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar: Dari egosentris ke objektif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 45–55.
- Indria. (2020). Kecerdasan sebagai perwujudan perkembangan kognitif peserta didik. *Jurnal Psikologi Kognitif*, 4(2), 88–99.
- Ismail, A. (2009). *Education games (Permainan edukatif yang populer)*. Pilar Media.
- Karrera, W. L. (2023). Tiga komponen fundamental gerak dasar anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 201–212.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Kurikulum pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar*. Kemendikbudristek.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner*. Deakin University Press.
- Kusumawati. (2017). Karakteristik anak usia sekolah dasar kelas rendah. *Jurnal Pedagogi*, 5(1), 12–23.
- Latar, I. M., & Hasbullah, B. (2020). Kontrol dan keterampilan anggota tubuh melalui gerak manipulatif. *Jurnal Sportivitas*, 6(3), 341–355.
- Lewin, K. (1946). Action research and minority problems. *Journal of Social Issues*, 2(4), 34–46.
- Lubis. (2022). Penyederhanaan aturan taktis dalam permainan modifikasi PJOK. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 30(2), 145–156.
- Lutan, R., & Cholik, M. (1997). *Pendidikan jasmani dan kesehatan*. Depdikbud.
- Machmud, et al. (2021). Klasifikasi gerak dasar: Lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif. *Jurnal Olahraga Utama*, 9(1), 67–79.
- Mahendra, A. (2015). *Pendidikan gerak: Fondasi keterampilan fisik*. Penerbit.
- Mahendra, A. (2021). *Teori modifikasi permainan modern dalam PJOK*.
- PenerbitManurung. (2021). Analisis gerak non-lokomotor pada poros tubuh anak. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 134–145.
- Marani. (2024). Berpikir kritis, gender, dan kesehatan dalam adegan pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 23–36.
- Mirawati, & Rahmawati. (2017). Modifikasi berat alat untuk meminimalisir cedera dalam penjas anak. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 5(3), 210–219.

- Manoel, & Olivera. (2000). Kinematics and distance constraints in 7-year-old throwers. *Journal of Human Movement Studies*, 38(2), 75–89.
- Nasrin, et al. (2014). Fundamental motor skills in preschool period efficiency. *International Journal of Sports Science*, 4(3), 99–108.
- Nurochim, B. R., Sujarwo, S., & Rihatno, T. (2025). *Pengembangan model gerak dasar manipulatif berbasis permainan pada siswa sekolah dasar kelas 6* [Tesis/Disertasi, Universitas Negeri Jakarta].
- Pangkey, & Mahfud. (2020). Akar dan landasan motorik anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 28(1), 45–56.
- Parwata. (2021). Elemen penting aktivitas gerak manusia dari sederhana ke kompleks. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 20(2), 156–167.
- Perdana. (2024). Fase keseimbangan gerak manipulatif siswa kelas bawah sekolah dasar. *Jurnal Penjas Kelas Rendah*, 2(1), 34–45.
- Poborini. (2017). Dampak keterlambatan stimulasi perkembangan motorik terhadap perilaku anak. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 13(2), 112–123.
- Pramono, & Hariyanto. (2023). Jembatan modifikasi antara keterbatasan siswa dan kompleksitas penjas. *Jurnal Teori dan Aplikasi PJOK*, 11(2), 178–189.
- Prasetya. (2013). Perubahan kedudukan titik berat badan pada gerak dasar fundamental. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(1), 56–67.
- Rahmawati. (2020). Penerapan permainan modifikasi sebagai prasyarat mutlak pengurangan tingkat frustrasi gerak anak. *Jurnal Ilmiah Guru PJOK*, 8(3), 201–214.
- Rejeki, et al. (2022). Dunia bermain anak sekolah dasar dalam pembelajaran penjas. *Jurnal Sport Area*, 7(2), 145–158.
- Rismayanthi. (2020). Karakteristik gerak kasar anak: Berlari dan melompat. *Jurnal Medika Olahraga*, 23(1), 12–24.
- Saebani. (2024). *Metodologi penelitian tindakan: Perbaikan dan keterlibatan*. Pustaka Setia.
- Salman. (2020). Modifikasi aturan dan jumlah pemain dalam olahraga anak. *Jurnal Olahraga Rekreasi*, 10(2), 87–98.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Litera Prenada Media Group.
- Sari, R., et al. (2024). Pembelajaran berbasis aktivitas fisik organik dan neuromuskuler. *Jurnal Pendidikan Kontemporer*, 5(1), 67–78.

- Seefeldt, V. (1980). Physical education: Motor development profiles. *Resource Guide for Program Planning*, 12(2), 34–45.
- Siregar, N. M. (2021). Efektivitas modifikasi permainan tradisional dalam meningkatkan gerak manipulatif usia 6-8 tahun. *Jurnal Ilmu Olahraga*, 20(1), 56–68.
- Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. (2025). *Buku pedoman penyusunan tesis dan disertasi*. SPs UNJ.
- Stringer, E. T. (2004). *Action research in education*. Pearson.
- Surahman, & Rahmad. (2021). Physical education practical applications in schools. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(4), 1102–1111.
- Susanto, E. (2005). *Tingkat keberhasilan dan sempurna menangkap bola*. FIK UNY.
- Susanto. (2022). Membangun self-efficacy anak usia 6-9 tahun lewat modifikasi permainan. *Jurnal Psikologi Olahraga*, 10(2), 134–145.
- Syaputra, et al. (2023). Model Problem Based Learning (PBL) untuk mengatasi kelemahan gerak manipulatif lempar tangkap. *Jurnal Inovasi Pembelajaran PJOK*, 2(1), 45–56.
- Taqwim, & Winarno. (2020). Aktivitas jasmani di luar jam pelajaran sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 29(2), 123–134.
- Tisna MS, et al. (2024). Pengalaman belajar gerak untuk mendorong aspek motorik, sosial, dan moral. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(3), 212–223.
- Utama. (2011). *Hakikat makna luas pendidikan jasmani*. FIK UNY.
- Wahyuni. (2023). Filosofi pendidikan anak selaras dengan dunia bermain. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(2), 95–106.
- Waite-Stupiansky, S. (2014). *Find your balance: Play and relax in child development*. Publisher.
- Wati. (2025). *Koordinasi keterampilan manipulatif dan ragam lokomotor (Run, Gallop, Hop)*. Penerbit.
- Widiastuti. (2018). *Belajar gerak dasar fundamental*. PT RajaGrafindo Persada.
- Winarno. (2021). *Active learning time dalam pendidikan jasmani*. Universitas Negeri Malang.
- Widodo. (2019). *Manfaat dan tujuan kurikulum PJOK di Indonesia*. Penerbit.

- Wondal, et al. (2020). Bermain dalam memahami dunia anak: Tinjauan pedagogis Sugianto. *Jurnal Pendidikan Realistis*, 5(2), 112–123.
- Yudanto. (2020). Koordinasi ayunan lengan dan pelepasan objek pada kemampuan melempar. *Jurnal Keolahragaan*, 8(1), 45–54.

